

Press Release



PT Vale mengantisipasi *baseline* yang lebih kuat seiring dengan diperolehnya faktor-faktor pendorong pertumbuhan

Jakarta, 30 Juli 2025 – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) hari ini mengumumkan pencapaian pada triwulan kedua tahun 2025 (“2T25”).

Ikhtisar Produksi

	<u>2T25</u>	<u>1T25</u>	<u>2T24</u>	<u>1H25</u>	<u>1H24</u>
Produksi nikel dalam matte (t)	18.557	17.027	16.576	35.584	34.774

Perseroan mencatat peningkatan volume produksi sebesar 9% pada triwulan kedua 2025 dibandingkan triwulan sebelumnya. Perkembangan positif ini mencerminkan fokus Perseroan yang berkelanjutan pada kualitas dan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan terencana yang efektif, yang keduanya penting bagi keberlanjutan operasional.

Secara tahunan (*year-on-year*), produksi pada 2T25 juga menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 12%, yang menggarisbawahi kinerja operasional Perseroan yang konsisten. Lebih lanjut, produksi pada paruh pertama tahun 2025 (“1H25”) tercatat 2% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024, didukung oleh strategi pemeliharaan yang proaktif dilakukan oleh Perseroan dan berbagai peningkatan operasional lainnya sepanjang tahun.

Kedepannya, kami tetap optimis terhadap prospek produksi dan yakin akan kemampuan kami untuk mempertahankan stabilitas operasional sepanjang sisa tahun ini. Perseroan menargetkan total produksi sekitar 71.234 metrik ton (“t”) nikel dalam matte untuk tahun 2025, meningkat dari target tahun lalu.

Pada 2T25, pengiriman nikel matte PT Vale juga meningkat menjadi 18.023 ton, dibandingkan dengan 17.096 ton pada triwulan pertama tahun 2025. “Hal ini mencerminkan kinerja operasional yang stabil dan peningkatan efisiensi produksi,” lapor Abu Ashar, Wakil Presiden Direktur dan *Chief Operation and Infrastructure Officer* Perseroan.

Harga realisasi rata-rata nikel matte pada triwulan kedua 2025 mencapai AS\$12.091 per ton, sedikit meningkat dari AS\$11.932 pada triwulan sebelumnya. Kenaikan harga yang moderat, dikombinasikan dengan volume pengiriman yang lebih tinggi, berkontribusi pada peningkatan total pendapatan, mencapai AS\$220,2 juta — meningkat 7% dari AS\$206,5 juta pada triwulan sebelumnya. Di sisi lain, selain penerapan royalti baru, keputusan kami untuk mempercepat jadwal pemeliharaan terencana (sekitar 20 hari) mulai paruh kedua tahun 2025 juga berdampak pada operasi triwulan kedua kami. Namun demikian, PT Vale berhasil mempertahankan EBITDA pada tingkat yang sehat sebesar AS\$40,0 juta dengan laba bersih positif sebesar AS\$3,5 juta untuk triwulan tersebut dan diharapkan dapat mengoptimalkan tingkat produksi untuk paruh kedua tahun ini.

Press Release

"Kami akan memiliki *baseline* yang lebih kuat mulai paruh kedua tahun ini. Kami telah mencapai kesepakatan baru untuk penetapan harga nikel matte dengan para pelanggan dan juga memperoleh persetujuan untuk revisi Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) sekitar 2,2 juta ton bijih saprolit dari blok Bahodopi. Perkembangan ini diharapkan dapat menghasilkan lebih banyak aliran pendapatan dan memperkuat *baseline* PT Vale ke depannya," ujar Rizky Putra, Direktur dan Chief Financial Officer Perseroan.

Tabel di bawah ini menguraikan konsumsi dan harga rata-rata PT Vale untuk Bahan Bakar Minyak Bersulfur Tinggi (HSFO), diesel dan batubara:

	2T25	1T25	1H25	1H24
Volume HSFO (barel)	380.751	319.536	700.287	779.159
Harga rata-rata HSFO per barel	AS\$83,42	AS\$84,64	AS\$83,98	AS\$86,39
Volume diesel (kilo liter)	16.919	18.614	35.533	35.868
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$0,85	AS\$0,79	AS\$0,82	AS\$0,83
Volume batubara (t)	127.291	118.018	245.309	228.249
Harga rata-rata batubara per t (*)	AS\$131,55	AS\$161,49	AS\$145,96	AS\$175,60

(*) Harga batubara disajikan dalam basis WMT (Wet Metric Ton) dan CFR (Cost & Freight)

Tabel tersebut mencerminkan peningkatan konsumsi HSFO dan batubara secara triwulanan, terutama didorong oleh volume produksi yang lebih tinggi selama triwulan tersebut. Sebaliknya, konsumsi diesel pada 2T25 kembali ke tingkat normal, menunjukkan stabilisasi aktivitas operasional dan penggunaan energi. Selama triwulan tersebut, harga HSFO dan batubara masing-masing turun sebesar 1% dan 19%, sementara harga diesel naik sebesar 8% dibandingkan 1T25. Penurunan harga batubara yang signifikan ini sejalan dengan tren penurunan harga komoditas global secara umum dan peningkatan efisiensi melalui penerapan strategi pengadaan material curah dalam operasional kami. Selain penghematan dari belanja energi, pada 2T25, PT Vale juga telah melakukan optimalisasi biaya yang ketat dan berkelanjutan, terutama dalam hal SG&A dan pengeluaran korporat lainnya untuk memastikan disiplin dalam menghadapi pasar yang penuh tantangan.

Per 30 Juni 2025, kas dan setara kas Perseroan mencapai AS\$506,7 juta, turun dari AS\$601,4 juta pada akhir triwulan sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan belanja modal sekitar AS\$96,4 juta pada 2T25, dibandingkan dengan AS\$128,1 juta pada 1T25. PT Vale tetap berkomitmen untuk menjaga disiplin keuangan yang bijaksana dan akan terus mengelola pengeluaran dengan cermat untuk menjaga kas dan mendukung stabilitas keuangan jangka panjang.

Perseroan tetap teguh dalam komitmennya untuk meningkatkan produktivitas dan mendorong peningkatan efisiensi biaya, memastikan daya saing jangka panjang dan keunggulan operasional. Upaya ini didasarkan pada penerapan praktik penambangan yang bertanggung jawab, sejalan dengan tujuan utama yakni **Kami hadir untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengubah masa depan. Bersama.**

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan interim telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan pengirimannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Press Release



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:
Rizky Putra, Chief Financial Officer
ptvi.investorrelation@vale.com

Vanda Kusumaningrum, Head of Corporate
Communications
vanda.kusumaningrum@vale.com

kunjungi situs web kami di
www.vale.com/indonesia

atau hubungi kami di
(+62 21) 524 9000

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>2T25</u>	<u>1T25</u>	<u>1H25</u>	<u>1H24</u>
Produksi nikel dalam matte ¹	18.557	17.027	35.584	34.774
Penjualan nikel matte ¹	18.023	17.096	35.119	35.680
Harga realisasi rata-rata ²	12.091	11.932	12.014	13.418
EBITDA ³	40,0	51,7	91,7	124,85
Pendapatan ³	220,2	206,5	426,7	478,7
Laba ³	3,5	21,8	25,2	37,3
Laba per saham ⁴	0,0003	0,0021	0,0024	0,0036

¹ metrik ton (t)

² AS\$ per t

³ AS\$ juta

⁴ AS\$

Press Release

PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba per saham dasar)

	<u>2T25</u>	<u>1T25</u>	<u>1H25</u>	<u>1H24</u>
Pendapatan	220.214	206.525	426.739	478.750
Beban pokok pendapatan	(209.568)	(187.012)	(396.580)	(417.163)
Laba bruto	10.646	19.513	30.159	61.587
Beban usaha	(7.637)	(7.901)	(15.538)	(13.670)
Pendapatan lainnya	101	101	202	4.922
Beban lainnya	(2.867)	(2.931)	(5.798)	(3.965)
Laba usaha	243	8.782	9.025	48.874
Bagian laba netto dari entitas asosiasi	95	23	118	56
(Kerugian)/keuntungan atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	-	16.570	16.570	(19.000)
Keuntungan atas pengakuan nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	1.984	448	2.432	-
Pendapatan keuangan	7.654	7.553	15.207	18.272
Biaya keuangan	(2.038)	(2.046)	(4.084)	(3.655)
Laba sebelum pajak penghasilan	7.938	31.330	39.268	44.547
Beban pajak penghasilan	(4.102)	(7.113)	(11.215)	(7.261)
Laba periode berjalan sebelum penerimaan negara bukan pajak	3.836	24.217	28.053	37.286
Penerimaan negara bukan pajak	(383)	(2.422)	(2.805)	-
Laba periode berjalan	3.453	21.795	25.248	37.286
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
– Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	(3.544)
– Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	-	-	-	780
	-	-	-	(2.764)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi	1.322	-	1.322	(740)
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	1.322	-	1.322	(3.504)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	4.775	21.795	26.570	33.782

Press Release

**Laba periode berjalan yang dapat
diatribusikan kepada:**
Pemilik entitas induk

3.453	21.795	25.248	37.286
--------------	---------------	---------------	---------------

**Jumlah penghasilan komprehensif periode
berjalan yang dapat diatribusikan kepada:**
Pemilik entitas induk

4.775	21.795	26.570	33.782
--------------	---------------	---------------	---------------

Laba per saham

- Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)

0.0003	0.0021	0.0024	0.0036
---------------	---------------	---------------	---------------

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2024 (Diaudit)
Aset			
Kas dan setara kas	506.711	601.395	674.690
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	93.891	87.797	84.402
Persediaan	161.961	170.827	148.550
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	-	3.810	-
– Pajak lainnya	87.906	68.154	82.756
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	15.183	8.125	8.195
Aset keuangan lancar lainnya	6.189	6.602	6.181
Jumlah aset lancar	871.841	946.710	1,004,774
Kas yang dibatasi penggunaannya	86.650	86.650	86.650
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	62.122	61.534	63.752
– Pajak lainnya	9.159	13.286	24.169
Investasi pada entitas asosiasi	61.779	58.375	-
Investasi pada saham	13.186	12.934	13.270
Aset derivatif	21.320	21.320	4.750
Aset tetap	2.040.467	1.978.015	1.975.092
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.527	3.534	4.071
Jumlah aset tidak lancar	2.298.210	2.235.648	2.171.754
Jumlah aset	3.170.051	3.182.358	3.176.528
Liabilitas dan Ekuitas			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	-	-	239
– Pihak ketiga	154.364	153.886	170.486
Akrual	79.491	67.564	56.061
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.932	11.914	19.402
Utang pajak – Pajak lainnya	2.268	5.506	4.287
Liabilitas sewa	4.033	4.579	5.767
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	-	242	-
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	3.085	4.282	5.497
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.317	1.172	1.732
Jumlah liabilitas jangka pendek	256.490	249.145	263,471
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	45.532	43.365	43.613
Liabilitas pajak tangguhan	8.053	9.492	5.660
Liabilitas sewa	461	1.366	2.260
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	126.063	116.374	122.528
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	6.176	6.044	6.220
Jumlah liabilitas jangka panjang	186.285	176.641	180.281
Jumlah liabilitas	442.775	425.786	443.752
Ekuitas	2.727.276	2.756.572	2.732.776
Jumlah liabilitas dan Ekuitas	3.170.051	3.182.358	3.176.528

[7]

PT Vale Indonesia Tbk

Jakarta: Sequis Tower, 20th Floor, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta 12190, Indonesia. T.(62) 21 524 9000 F.(62) 21 524 9020

Makassar: Jl. Somba Opu No. 281, Makassar 90113, Indonesia. T.(62) 411 366 9000 F.(62) 411 366 9020

Sorowako: Main Office Plant Site Sorowako, Luwu Timur 92984, Indonesia. T.(62) 475 332 9100 F.(62) 475 332 9575

www.vale.com/indonesia

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Laporan Arus Kas Interim (Dalam ribuan AS\$)

	<u>2T25</u>	<u>1T25</u>	<u>1H25</u>	<u>1H24</u>
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	214.511	203.178	417.689	472.910
Pembayaran kas ke pemasok	(123.839)	(113.308)	(237.147)	(271.885)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.747)	(4.753)	(8.500)	(45.372)
Pembayaran pajak lainnya	(23.073)	(22.336)	(45.409)	(32.351)
Penerimaan restitusi pajak	8.695	35.195	43.890	65.902
Pembayaran ke karyawan	(27.039)	(36.163)	(63.202)	(63.369)
Penarikan jaminan keuangan	-	-	-	27.311
Penerimaan pendapatan keuangan	7.654	7.553	15.207	18.272
Pembayaran royalti dan retribusi	(15.674)	(13.685)	(29.359)	(28.259)
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi	37.488	55.681	93.169	143.159
Arus kas dari aktivitas investasi				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(96.640)	(128.095)	(224.735)	(118.473)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	23	-	23	378
Penurunan arus kas bersih dari kehilangan pengendalian entitas anak	-	(880)	(880)	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(96.617)	(128.975)	(225.592)	(118.095)
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Pembayaran dividen	(32.321)	-	(32.321)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(789)	(1.454)	(2.243)	(909)
Pembayaran beban keuangan	(62)	(87)	(149)	(231)
Penerbitan saham baru	-	-	-	108.743
Arus kas bersih digunakan/(dihasilkan) untuk aktivitas pendanaan	(33.172)	(1.541)	(34.713)	107.603
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(92.301)	(74.835)	(167.136)	132.667
Kas dan setara kas pada awal periode	601.395	674.690	674.690	698.795
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(2.383)	1.540	(843)	687
Kas dan setara kas pada akhir periode	506.711	601.395	506.711	832.149